



PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA

Sinta alias Jau Fi Sin

Program Studi Kewirausahaan Institut Teknologi dan Bisnis Sabda Setia

sinta.jaufisin@itbss.ac.id

Abstract

Students' entrepreneurial readiness plays an important role in fostering the creation of new entrepreneurs, particularly amid limited employment opportunities. This study aims to examine the effects of financial literacy and self-efficacy on the entrepreneurial readiness of university students in Pontianak City, with entrepreneurial intention serving as a mediating variable. A quantitative approach was employed using a survey method involving 100 active university students in Pontianak City selected through purposive sampling. The data were analyzed using IBM SPSS Statistics version 27 through validity and reliability tests, multiple linear regression analysis, the Sobel test, and a bootstrap analysis with 5,000 resamples using the Bias-Corrected and Accelerated (BCa) confidence interval to provide more robust statistical inference. The findings indicate that financial literacy, self-efficacy, and entrepreneurial intention have positive effects on entrepreneurial readiness. In addition, financial literacy and self-efficacy positively influence entrepreneurial intention. The Sobel test further confirms that entrepreneurial intention significantly mediates the effects of financial literacy and self-efficacy on entrepreneurial readiness. These findings underscore the importance of financial literacy, self-efficacy, and entrepreneurial intention in enhancing students' entrepreneurial readiness.

Keyword: *Financial Literacy, Self-Efficacy, Entrepreneurial Intention, Entrepreneurial Readiness.*

Abstrak

Kesiapan berwirausaha mahasiswa menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong terciptanya wirausaha baru di tengah terbatasnya lapangan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan efikasi diri terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa di Kota Pontianak dengan minat berwirausaha sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 100 mahasiswa aktif di Kota Pontianak yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 27 melalui uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear berganda, uji Sobel, serta analisis *bootstrap* sebanyak 5.000 *resampling* menggunakan *Bias-Corrected and Accelerated (BCa) confidence interval* sebagai konfirmasi inferensi statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, efikasi diri, dan minat berwirausaha berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha. Selain itu, literasi keuangan dan efikasi diri juga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil uji Sobel menunjukkan bahwa minat berwirausaha memediasi secara signifikan pengaruh literasi keuangan dan efikasi diri terhadap kesiapan berwirausaha. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan, efikasi diri, dan minat berwirausaha berperan penting dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk memulai usaha.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Efikasi Diri, Minat Berwirausaha, Kesiapan Berwirausaha.

PENDAHULUAN

Fenomena ketidakseimbangan antara jumlah pencari kerja dan ketersediaan lapangan pekerjaan menunjukkan bahwa pasar tenaga kerja di Indonesia masih menghadapi tekanan yang cukup besar. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2025), jumlah pengangguran pada Februari 2025 mencapai 7,28 juta orang dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,76 persen. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia belum mampu menampung tingginya jumlah pencari kerja. Oleh karena itu, diperlukan alternatif yang mampu mendorong mahasiswa tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja, tetapi juga sebagai pencipta lapangan kerja melalui kegiatan berwirausaha (Badan Pusat Statistik, 2025).

Kewirausahaan merupakan salah satu alternatif yang dapat menjawab keterbatasan lapangan pekerjaan karena tidak hanya menciptakan peluang kerja bagi pelaku usaha, tetapi juga membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar (Sutarlin, 2025). Dalam konteks pendidikan tinggi, kewirausahaan mahasiswa menjadi penting karena dapat mendorong terciptanya lapangan kerja baru sekaligus meningkatkan daya saing generasi muda (Ernawati et al., 2025). Namun demikian, menjadikan kewirausahaan sebagai alternatif karier tidak berarti seluruh mahasiswa telah memiliki minat dan kesiapan yang memadai untuk membangun usaha. Minat berwirausaha tidak tumbuh secara otomatis, melainkan memerlukan dukungan kompetensi dan kesiapan tertentu (Sembiring et al., 2026). Selain itu, Zulfri et al. (2025) menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan belum memberikan bukti yang kuat terhadap pertumbuhan minat berwirausaha mahasiswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha masih menjadi isu yang perlu mendapat perhatian.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kewirausahaan mahasiswa. Kang et al. (2024) dan Zulfri et al. (2025) lebih banyak menyoroti peran literasi keuangan dalam membentuk minat berwirausaha, sedangkan Reditayani dan Suhardi (2025) menunjukkan bahwa efikasi diri berperan penting dalam membentuk kesiapan berwirausaha mahasiswa. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih menguji hubungan antar variabel secara terpisah sehingga belum banyak penelitian yang mengkaji pengaruh literasi keuangan dan efikasi diri secara simultan terhadap kesiapan berwirausaha. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya lebih berfokus pada minat berwirausaha sehingga belum sepenuhnya menjelaskan kesiapan mahasiswa untuk benar-benar memulai usaha. Bahkan, Zulfri et al. (2025) menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap minat berwirausaha cenderung lemah sehingga diperlukan faktor psikologis, seperti efikasi diri, untuk memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai kesiapan berwirausaha.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai kesiapan berwirausaha mahasiswa masih perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada mahasiswa di Kota Pontianak. Penelitian ini mengintegrasikan literasi keuangan dan efikasi diri sebagai variabel independen dengan minat berwirausaha sebagai variabel mediasi untuk menganalisis kesiapan berwirausaha mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha mahasiswa di Kota Pontianak.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara tepat. Gultom et al. (2022) mendefinisikan literasi keuangan sebagai perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, kesadaran, sikap, dan perilaku yang diperlukan dalam membuat keputusan keuangan yang sehat untuk mencapai

kesejahteraan. Dalam konteks kewirausahaan, mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola sumber daya, merencanakan penggunaan modal, serta memahami risiko usaha sehingga mendukung kesiapan dalam berwirausaha (Alshebami & Al Marri, 2022).

Penelitian ini mengukur literasi keuangan melalui tiga indikator, yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan sebagaimana dikemukakan oleh Kang et al. (2024). Ketiga indikator tersebut dipilih karena dinilai mampu menggambarkan kemampuan mahasiswa dalam memahami, menyikapi, dan mengelola keuangan yang relevan dengan minat dan kesiapan berwirausaha.

Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan teori kognitif sosial Bandura, efikasi diri berperan penting dalam menentukan bagaimana individu menghadapi tantangan dan mengambil keputusan (Bhati & Sethy, 2022). Dalam konteks kewirausahaan, mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih yakin dalam menghadapi risiko, mencapai tujuan usaha, serta menunjukkan kesiapan yang lebih baik untuk memulai usaha (Effrisanti & Wahono, 2022; Reditayani & Suhardi, 2025).

Pengukuran efikasi diri dalam penelitian ini mengacu pada Reditayani dan Suhardi (2025), yang meliputi keyakinan menghadapi tantangan, keyakinan mencapai tujuan usaha, dan keyakinan dalam bertindak. Ketiga indikator tersebut digunakan untuk menggambarkan kesiapan psikologis mahasiswa dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan.

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan ketertarikan dan kemauan individu untuk mengembangkan usaha secara sukarela serta disertai kesiapan menghadapi risiko (Effrisanti & Wahono, 2022). Konsep ini juga dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa niat individu untuk bertindak dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Zulfri et al., 2025). Dengan demikian, minat berwirausaha dipandang sebagai bentuk intensi awal yang mendorong mahasiswa menuju aktivitas kewirausahaan.

Dalam penelitian ini, minat berwirausaha diukur melalui indikator ketertarikan terhadap kegiatan usaha, keberanian menghadapi risiko, orientasi masa depan, serta kesungguhan dalam mengembangkan usaha berdasarkan Rachmawati dan Subroto (2022) serta Effrisanti dan Wahono (2022).

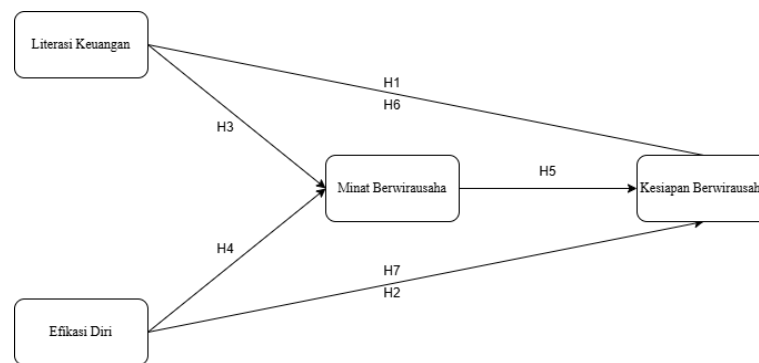
Kesiapan Berwirausaha

Kesiapan berwirausaha merupakan kondisi yang menunjukkan bahwa individu telah memiliki bekal psikologis, pengetahuan, dan keyakinan diri untuk memulai kegiatan usaha. Reditayani dan Suhardi (2025) menjelaskan bahwa kesiapan berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh minat, tetapi juga oleh faktor internal yang mendukung kemampuan individu dalam menghadapi tantangan kewirausahaan. Oleh karena itu, mahasiswa yang siap berwirausaha tidak hanya memiliki keinginan untuk berwirausaha, tetapi juga kesiapan untuk merealisasikannya.

Pengukuran kesiapan berwirausaha dalam penelitian ini mengacu pada Reditayani dan Suhardi (2025), yang meliputi *mental readiness*, *tendency to start a business*, dan *action orientation*. Ketiga indikator tersebut digunakan untuk menggambarkan kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kewirausahaan.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, penelitian ini menguji pengaruh literasi keuangan dan efikasi diri terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa dengan minat berwirausaha sebagai variabel mediasi. Hubungan antar variabel dalam penelitian ini disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah disusun, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa (H1), efikasi diri berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa (H2), literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa (H3), efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa (H4), minat berwirausaha berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa (H5), minat berwirausaha memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa (H6), serta minat berwirausaha memediasi pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa (H7).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan efikasi diri terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa di Kota Pontianak dengan minat berwirausaha sebagai variabel mediasi. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form kepada mahasiswa aktif di Kota Pontianak yang memenuhi kriteria penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan rumus Lemeshow et al. (1990) dengan tingkat kesalahan 10%, jumlah sampel minimum yang diperoleh adalah 97 responden, sedangkan penelitian ini menggunakan 100 responden valid.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan penelitian terdahulu. Variabel literasi keuangan diukur melalui indikator pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan. Efikasi diri diukur melalui keyakinan menghadapi tantangan, mencapai tujuan usaha, dan keyakinan bertindak. Minat berwirausaha diukur melalui ketertarikan terhadap usaha, keberanian mengambil risiko, dan orientasi masa depan. Sementara itu, kesiapan berwirausaha diukur melalui *mental readiness*, *tendency to start a business*, dan *action orientation*.

Sebelum penyebaran kuesioner utama, dilakukan *pilot study* untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 27 melalui uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda yang mencakup uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2). Untuk meningkatkan keandalan inferensi statistik apabila ditemukan pelanggaran asumsi pada model regresi, dilakukan analisis *bootstrap* sebanyak 5.000 *resampling* menggunakan *Bias-Corrected and Accelerated (BCa) confidence interval*

sebagai analisis konfirmasi terhadap hasil inferensi koefisien regresi (Rajh-Weber et al., 2026). Selanjutnya, peran mediasi minat berwirausaha dianalisis menggunakan uji Sobel.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan konsisten. Berdasarkan hasil pengujian terhadap 100 responden, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,197 ($df = n - 2 = 98$). Seluruh item pernyataan pada variabel Literasi Keuangan, Efikasi Diri, Minat Berwirausaha, dan Kesiapan Berwirausaha memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r tabel (0,197), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,70, yaitu berkisar antara 0,914 hingga 0,954, sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Variabel	Item	<i>Correlations</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
1	Literasi Keuangan	LK1	0,692	0,904
		LK2	0,749	0,903
		LK3	0,729	0,903
		LK4	0,666	0,906
		LK5	0,804	0,896
		LK6	0,764	0,900
		LK7	0,661	0,907
		LK8	0,688	0,907
		LK9	0,647	0,907
2	Efikasi Diri	ED1	0,872	0,937
		ED2	0,781	0,942
		ED3	0,791	0,942
		ED4	0,745	0,944
		ED5	0,757	0,943
		ED6	0,788	0,942
		ED7	0,779	0,942
		ED8	0,819	0,940
		ED9	0,834	0,939
3	Minat Berwirausaha	MB1	0,747	0,908
		MB2	0,683	0,912
		MB3	0,775	0,908
		MB4	0,791	0,905
		MB5	0,711	0,913
		MB6	0,643	0,915
		MB7	0,735	0,909

		MB8	0,708	0,911
		MB9	0,707	0,912
4	Kesiapan Berwirausaha	KB1	0,785	0,951
		KB2	0,825	0,949
		KB3	0,850	0,948
		KB4	0,803	0,950
		KB5	0,853	0,947
		KB6	0,759	0,952
		KB7	0,801	0,950
		KB8	0,860	0,947
		KB9	0,842	0,948

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan pendekatan Monte Carlo. Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga residual regresi belum memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2
Tabel Uji Normalitas

<i>Unstandardized Residual</i>		
N		100
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	,34418504
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,155
	<i>Positive</i>	,139
	<i>Negative</i>	-,155
<i>Test Statistic</i>		,155
<i>Monte Carlo. Sig. (2-tailed)</i>		,000

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10. Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,365 dan VIF sebesar 2,739, Efikasi Diri memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,249 dan VIF sebesar 4,022, sedangkan Minat Berwirausaha memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,273 dan VIF sebesar 3,667. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Tabel 3
Tabel Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Literasi Keuangan	,365	2,739
Efikasi Diri	,249	4,022
Minat Berwirausaha	,273	3,667

Analisis Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji Glejser diketahui variabel Literasi Keuangan dan Efikasi Diri memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, sedangkan Minat Berwirausaha memiliki nilai signifikansi

sebesar 0,002 ($<0,05$). Dengan demikian model regresi masih menunjukkan indikasi heteroskedastisitas.

Tabel 4
Tabel Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>Standardized Coefficients Beta</i>	t	Sig.
Literasi Keuangan	,107	,802	,425
Efikasi Diri	-,239	-1,482	,142
Minat Berwirausaha	-,483	-3,137	,002

Analisis Bootstrap

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik diketahui bahwa model regresi belum sepenuhnya memenuhi asumsi normalitas residual dan homoskedastisitas. Oleh karena itu, dilakukan analisis bootstrap sebanyak 5.000 resampling menggunakan *Bias-Corrected and Accelerated* (BCa) confidence interval untuk mengonfirmasi inferensi koefisien regresi (Rajh-Weber et al., 2026).

Tabel 5
Tabel Uji Bootstrap

Variabel	B	Sig.	BCa 95% CI
Literasi Keuangan	0,389	0,003	0,167–0,676
Efikasi Diri	0,325	0,012	0,071–0,532
Minat Berwirausaha	0,556	0,002	0,258–0,872

Hasil *bootstrap* menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Minat Berwirausaha tetap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha. Selain itu, seluruh interval kepercayaan BCa 95% tidak melintasi nol, sehingga hasil inferensi koefisien regresi dinilai konsisten meskipun model belum sepenuhnya memenuhi asumsi normalitas residual dan homoskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6
Tabel Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square
,908	,824	,819

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa model penelitian memiliki nilai *R Square* sebesar 0,824 dan *Adjusted R Square* sebesar 0,819. Hal ini mengindikasikan bahwa Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Minat Berwirausaha mampu menjelaskan 82,4% variasi Kesiapan Berwirausaha mahasiswa. Sementara itu, sebesar 17,6% variasi lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar model penelitian.

Tabel 7
Tabel Uji F

Model	<i>Sum of Square</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1 Regression	55,038	3	18,346	150,175	$<,001^b$

Residual	11,728	96	,122
Total	66,766	99	

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa model regresi memiliki nilai F sebesar 150,175 dengan tingkat signifikansi $<0,001$. Temuan ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Minat Berwirausaha terhadap Kesiapan Berwirausaha mahasiswa secara simultan.

Tabel 8
Tabel Uji T

Model	<i>Unstandardized B</i>	<i>Coefficients Std. Error</i>	<i>Standardized Coefficients Beta</i>	t	Sig.
1 (Constant)	-1,322	,277		-4,765	$<,001$
LK	,389	,097	,284	4,013	$<,001$
ED	,325	,100	,279	3,249	$<,002$
MB	,556	,110	,415	5,069	$<,001$

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0,389 dengan nilai signifikansi $<0,001$ sehingga berpengaruh positif terhadap Kesiapan Berwirausaha. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka untuk berwirausaha. Efikasi Diri memiliki koefisien regresi sebesar 0,325 dengan nilai signifikansi 0,002 sehingga berpengaruh positif terhadap Kesiapan Berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka dalam memulai dan menjalankan usaha. Selain itu, Minat Berwirausaha memiliki koefisien regresi sebesar 0,556 dengan nilai signifikansi $<0,001$ sehingga berpengaruh positif terhadap Kesiapan Berwirausaha. Dengan demikian, semakin tinggi minat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka untuk berwirausaha.

Analisis Mediasi (Uji Sobel)

Analisis mediasi dilakukan menggunakan uji Sobel untuk menguji peran Minat Berwirausaha dalam memediasi pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Berwirausaha. Hasil uji Sobel disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9
Tabel Hasil Uji Sobel

No	Hubungan Mediasi	Hipotesis	Z Sobel	Sig.	Keputusan
1	LK $\rightarrow$ MB $\rightarrow$ KB	H6	2,573	0,010	Didukung
2	ED $\rightarrow$ MB $\rightarrow$ KB	H7	4,220	$<0,001$	Didukung

Hasil analisis mediasi menggunakan uji Sobel menunjukkan bahwa Minat Berwirausaha memediasi secara signifikan pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kesiapan Berwirausaha ($Z = 2,573$; $p = 0,010$). Selain itu, Minat Berwirausaha juga memediasi secara signifikan pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Berwirausaha ($Z = 4,220$; $p < 0,001$). Temuan ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Efikasi Diri tidak hanya memberikan pengaruh langsung terhadap Kesiapan Berwirausaha, tetapi juga memberikan pengaruh tidak langsung melalui peningkatan Minat Berwirausaha.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kesiapan Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kesiapan Berwirausaha mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka untuk memulai dan menjalankan usaha. Hal ini terjadi karena literasi keuangan membantu mahasiswa mengelola sumber daya keuangan secara efektif, menyusun perencanaan usaha, serta mempertimbangkan risiko bisnis secara lebih rasional sehingga meningkatkan kesiapan dalam berwirausaha. Temuan ini sejalan dengan konsep literasi keuangan yang dikemukakan oleh Gultom et al. (2022) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Selain itu, hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan Alshebami dan Al Marri (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memberikan kontribusi positif terhadap kesiapan individu dalam aktivitas kewirausahaan. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efikasi Diri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Berwirausaha mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka untuk memulai dan menjalankan usaha. Hal ini terjadi karena mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan, mengambil keputusan, serta menyelesaikan berbagai hambatan yang muncul selama proses berwirausaha. Temuan ini sejalan dengan *Social Cognitive Theory* yang dikemukakan Bandura, bahwa efikasi diri mempengaruhi cara individu berpikir, bertindak, dan bertahan dalam menghadapi tantangan (Bhati & Sethy, 2022). Selain itu, hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Reditayani dan Suhardi (2025) yang menunjukkan bahwa efikasi diri berperan penting dalam meningkatkan kesiapan berwirausaha mahasiswa. Dengan demikian, efikasi diri menjadi faktor psikologis yang berperan penting dalam membentuk kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kewirausahaan.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan, maka semakin besar pula minat mereka untuk berwirausaha. Hal ini terjadi karena pemahaman mengenai pengelolaan modal, perencanaan keuangan, serta risiko usaha mampu meningkatkan keyakinan mahasiswa dalam melihat peluang bisnis sebagai pilihan karier. Temuan ini sejalan dengan konsep literasi keuangan yang menyatakan bahwa kemampuan mengelola keuangan mendukung individu dalam mengambil keputusan ekonomi secara tepat (Gultom et al., 2022). Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Kang et al. (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dapat mendorong tumbuhnya minat mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efikasi Diri berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuannya akan lebih terdorong untuk memilih berwirausaha sebagai salah satu pilihan karier. Hal ini terjadi karena efikasi diri meningkatkan keberanian individu dalam menghadapi ketidakpastian, mengambil risiko, dan meyakini bahwa tujuan usaha dapat dicapai melalui kemampuan yang dimiliki. Temuan ini sejalan dengan *Social Cognitive Theory* yang menjelaskan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri merupakan faktor penting yang mendorong munculnya perilaku tertentu (Bhati & Sethy, 2022). Selain itu, hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Effrisanti dan Wahono (2022) yang menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dengan demikian, efikasi diri berperan dalam membentuk minat mahasiswa untuk memulai aktivitas kewirausahaan.

Pengaruh Minat Berwirausaha terhadap Kesiapan Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat Berwirausaha berpengaruh positif terhadap Kesiapan Berwirausaha mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat mahasiswa untuk berwirausaha, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka dalam memulai dan menjalankan usaha. Hal ini terjadi karena minat merupakan dorongan awal yang membuat individu lebih terdorong untuk mempersiapkan pengetahuan, keterampilan, serta mental yang diperlukan dalam menjalankan usaha. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa niat merupakan faktor yang mendahului terbentuknya suatu perilaku (Zulfri et al., 2025). Selain itu, hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Effrisanti dan Wahono (2022) yang menyatakan bahwa minat berwirausaha berperan penting dalam meningkatkan kesiapan individu untuk berwirausaha. Dengan demikian, minat berwirausaha menjadi salah satu faktor yang memperkuat kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia usaha.

Peran Mediasi Minat Berwirausaha pada Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kesiapan Berwirausaha

Hasil analisis mediasi menunjukkan bahwa Minat Berwirausaha mampu memediasi secara signifikan pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kesiapan Berwirausaha mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak hanya meningkatkan kesiapan berwirausaha secara langsung, tetapi juga melalui peningkatan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini terjadi karena pemahaman keuangan yang baik mendorong mahasiswa untuk lebih tertarik pada aktivitas kewirausahaan, yang pada akhirnya meningkatkan kesiapan mereka dalam memulai usaha. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa niat merupakan mekanisme yang menghubungkan berbagai faktor pendukung dengan perilaku aktual (Zulfri et al., 2025). Selain itu, hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Kang et al. (2024) yang menunjukkan bahwa minat berwirausaha berperan sebagai mekanisme yang memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap aktivitas kewirausahaan. Dengan demikian, minat berwirausaha menjadi jalur penting dalam memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa.

Peran Mediasi Minat Berwirausaha pada Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Berwirausaha

Hasil analisis mediasi menunjukkan bahwa Minat Berwirausaha mampu memediasi secara signifikan pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Berwirausaha mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya tidak hanya meningkatkan kesiapan berwirausaha secara langsung, tetapi juga melalui peningkatan minat untuk berwirausaha. Hal ini terjadi karena mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih yakin terhadap kemampuannya dalam menghadapi tantangan usaha sehingga

muncul dorongan yang lebih besar untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan. Temuan ini sejalan dengan *Social Cognitive Theory* yang menjelaskan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri mempengaruhi motivasi dan perilaku individu (Bhati & Sethy, 2022). Selain itu, hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Reditayani dan Suhardi (2025) yang menunjukkan bahwa efikasi diri merupakan faktor penting dalam membentuk kesiapan berwirausaha. Dengan demikian, minat berwirausaha menjadi mekanisme yang memperkuat pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, efikasi diri, dan minat berwirausaha berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa di Kota Pontianak. Selain itu, literasi keuangan dan efikasi diri juga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil uji Sobel membuktikan bahwa minat berwirausaha mampu memediasi secara signifikan pengaruh literasi keuangan dan efikasi diri terhadap kesiapan berwirausaha. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha dipengaruhi tidak hanya oleh kemampuan dalam mengelola keuangan dan keyakinan terhadap kemampuan diri, tetapi juga oleh tumbuhnya minat untuk berwirausaha.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa perguruan tinggi perlu mengembangkan program yang mampu meningkatkan literasi keuangan, memperkuat efikasi diri, serta menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa melalui pembelajaran, pelatihan, maupun praktik kewirausahaan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar, menjangkau wilayah penelitian yang lebih luas, serta mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kesiapan berwirausaha, seperti dukungan keluarga, lingkungan kewirausahaan, maupun pendidikan kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alshebami, A. S., & Al Marri, S. H. (2022). The Impact of Financial Literacy on Entrepreneurial Intention: The Mediating Role of Saving Behavior. *Frontiers in Psychology*, 13, 911605. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.911605>
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,76 persen. Rata-rata upah buruh sebesar 3,09 juta rupiah*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/05/05/2432/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-76-persen--rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-09-juta-rupiah-.html>
- Bhati, Mr. K., & Sethy, T. P. (2022). Self-Efficacy: Theory to Educational Practice. *International Journal of Indian Psychology*, 10(1). <https://doi.org/10.25215/1001.112>
- Effrisanti, Y., & Wahono, H. T. T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Love of Money Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(2), 148–156. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n2.p148-156>
- Ernawati, S., Purnama, I., Haryanti, I., Aryani, F., & Ovriyadin, O. (2025). Sinergi Inkubator Bisnis dan Budaya dalam Pengembangan Wirausaha Mahasiswa melalui Pameran Ekonomi Kreatif di Festival Rimpu Mantika. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 195–201. <https://doi.org/10.54951/comsep.v6i2.947>
- Gultom, B. T., Hs, S. R., & Siagian, L. (2022). Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa: Studi Kasus di Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 135–145. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v14i1.46896>
- Kang, G.-L., Park, C.-W., & Jang, S.-H. (2024). A Study on the Impact of Financial Literacy and Digital Capabilities on Entrepreneurial Intention: Mediating Effect of

- Entrepreneurship. *Behavioral Sciences*, 14(2), 121.
<https://doi.org/10.3390/bs14020121>
- Lemeshow, S., Hosmer Jr., D. W., Klar, J., & Lwanga, S. K. (1990). *Adequacy of Sample Size in Health Studies*. John Wiley & Sons.
- Rachmawati, H., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 56–67.
<https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i1.6236>
- Rajh-Weber, H., Huber, S. E., & Arendasy, M. (2026). Using Heteroskedasticity-Consistent Standard Errors and the Bootstrap for Linear Regression Analysis Available in SPSS: A Tutorial. *Advances in Methods and Practices in Psychological Science*, 9(1), 25152459251408046. <https://doi.org/10.1177/25152459251408046>
- Reditayani, N. K., & Suhardi. (2025). Financial Literacy, Creativity, Self-Efficacy and Resilience in Student Entrepreneurial Readiness. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 23(1), 1–11.
<https://doi.org/10.53512/valid.v23i1.608>
- Sembiring, O. S., Kristin, O. V. K., Lubis, N. B., Kinanti, A., Lingga, D. A. S., & Hutasuht, S. (2026). Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Negeri Medan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 9(1), 144–151.
<https://doi.org/10.37481/sjr.v9i1.1362>
- Sutarlin, D. M. (2025). Kewirausahaan sebagai Solusi Pengangguran di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 4016–4020.
- Zulfri, A., Wudda, A. R., Pasaribu, R., Fonataba, P. W., Malau, S., & Hutasuht, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Medan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 10(5). <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/29363>